

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi, banyak perusahaan dalam industri serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan ekonomi yang ketat, membuat manajemen perusahaan untuk menampilkan kinerja terbaik, agar tidak mengalami keterpurukan, karena baik buruknya kinerja perusahaan akan berdampak terhadap nilai pasar dan juga mempengaruhi minat investor untuk menanam atau menarik investasinya dari perusahaan. Aktivitas perusahaan berkembang mulai dari fungsi yang memfokuskan pada bagaimana cara memperoleh dana sampai kepada fungsi pengguna dana. Perolehan dana dan pemanfaatan dana dalam proses aktivitas perusahaan bertujuan untuk pencapaian laba perusahaan. Perusahaan sebagai entitas ekonomi lazimnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

Struktur modal adalah perbandingan atau perimbangan antara modal eksternal dengan modal internal (Riyanto, 2001;296). Modal eksternal adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara. Modal eksternal digolongkan menjadi tiga berdasarkan jangka waktunya, yaitu modal jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Sedangkan modal internal adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang tertanam di perusahaan untuk jangka waktu tertentu.

Menurut Bringham dan Houston (2001;6) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah risiko bisnis, posisi pajak, fleksibilitas keuangan. Secara lebih umum faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan. Profitabilitas merupakan variabel yang mempengaruhi struktur modal. Dalam penelitian ini diwakili oleh *Return On Assets* (ROA), yaitu dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva perusahaan.

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Pertama, pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalanannya. Oleh karena itu setiap pemilik menginginkan modal yang diinvestasikan dalam usahanya segera cepat kembali. Di samping itu, pemilik juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang telah diinvestasikan

sehingga mampu memberikan tambahan modal dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawannya (Kasmir,2008;2).

Investment opportunity set (IOS) merupakan pilihan kesempatan investasi masa yang akan datang.*investment opportunity set (IOS)*memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan, karena *investment opportunity set (IOS)* merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi dari aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan opsi investasi di masa yang akan datang, dimana *Investment opportunity set (IOS)* tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan baik didalam negeri maupun di luar negeri mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten.Hasil penelitian Taswan (2002) menunjukkan bahwa penggunaan hutang (*Debt to Equity Ratio*) dalam struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan.Sedangkan Ratnawati (2002) dan Dibyanto (2007) menunjukkan penggunaan hutang dalam struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun penelitian Norfita(2013) dan Mahatma (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Namun penelitian Jusriani (2013) menunjukkan kepemilikan manjerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Zains (2001), menunjukkan bahwa variabel *investment opportunity set (IOS)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mendukung temuan Wahyudi Pawestri (2006), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *investment opportunity set (IOS)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat para investor

untuk menanamkan modalnya. Bagi investor yang tertarik untuk berinvestasi tentunya tingkat *return* atau keuntungan yang akan diperoleh dari investasi yang ditanamkannya berupa *capital gain* dan dividen yang merupakan bagian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham.

Norfita (2013) melakukan penelitian yang menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel intervening. Hasil pengujian menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pengujian antara profitabilitas terhadap kebijakan deviden menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti kemudian mengambil judul “**Pengaruh Profitabilitas, kepemilikan manajerial dan *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap Nilai Perusahaan dan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening**”. Dimana peneliti ingin mengembangkan kembali penelitian sebelumnya dengan menambahkan variabel kepemilikan manajerial dan *Investment opportunity set (IOS)* sebagai variabel independen dan struktur modal sebagai variabel intervening. Alasan inilah yang kemudian membawa peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas dapat di bentuk beberapa rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas, kepemilikan manajerial dan *investment opportunity set (IOS)* berpengaruh terhadap struktur modal?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

3. Apakah profitabilitas, kepemilikan manajerial dan *investment opportunity set (IOS)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah diatas dapat di bentuk tujuan yang dilakukan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial dan *investment opportunity set (IOS)* terhadap struktur modal perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh struktur modal perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial dan *investment opportunity set (IOS)* terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan masukan dalam memilih perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik sehingga investasi menjadi tepat dalam menghasilkan profit yang diharapkan.

2. Bagi Kreditur

Penelitian ini memberikan pertimbangan dalam memutuskan pemberian modal dengan menilai rasio dan prediksi keuangan perusahaan.

1.5 Kontribusi penelitian

Norfita (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel intervening. Hasil pengujian menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pengujian antara profitabilitas terhadap kebijakan deviden menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang di lakukan oleh Norfita (2013) yang berjudul Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI. Dimana peneliti ingin mengembangkan kembali penelitian dengan menambahkan variabel kepemilikan manajerial dan *Investment opportunity set (IOS)* sebagai variabel independen dan struktur modal sebagai variabel intervening. Jadi yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu variabel independen dan variabel intervening.